

**SINERGI KOLABORATIF PROGRAM ZAKAT DAN
PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI KATALISATOR
KESEJAHTERAAN NAGARI DI KABUPATEN
LIMAPULUH KOTA**



Oleh:

Gusri Efendi

NIM : 23200011127

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Master Of Arts (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Filantropi Kebencanaan Dan Pembangunan Berkekeluargaan

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gusri Efendi**
NIM : 23200011127
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Filantropi Kebencanaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri,
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Gusri Efendi
NIM: 23200011127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gusri Efendi**
NIM : 23200011127
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Filantropi Kebencanaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiarisme, saya bersedia ditindak sesuai ketentuan hukum dan peraturan akademik yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Gusri Efendi
NIM: 23200011127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-715/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Sinergi Kolaboratif Program Zakat Dan Partisipasi Masyarakat Sebagai Katalisator Kesejahteraan Nagari Di Kabupaten Limapuluh Kota

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GUSRI EFENDI, S.Pd, CTI
Nomor Induk Mahasiswa : 23200011127
Telah diujikan pada : Senin, 14 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6879c0e1c9fc5



Penguji II

Dr. Muhrisun, S.Ag., BSW., M.Ag., MSW.
SIGNED

Valid ID: 687a14a661a61



Penguji III

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6879d4178cc5e



Yogyakarta, 14 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 687d9b2f582cb

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **KOLABORASI PROGRAM ZAKAT DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN NAGARI (DESA) DI LIMPULUH KOTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Gusri Efendi**

NIM : 23200011127

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Filantropi Kebencanaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Art (M.A)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, [Tanggal Diterbitkan]

Pembimbing,



(Dr. Muhrisun S. Ag. BSW. M. Ag. MSW)

NIP. [sesuai identitas dosen pembimbing]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program Zakat Produktif di Kabupaten Limapuluh Kota dengan pendekatan kolaboratif antara BAZNAS, Pemerintah Daerah, dan masyarakat. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana interaksi antar pemangku kepentingan dapat meningkatkan efektivitas program zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam memberdayakan ekonomi mustahik dan mengentaskan kemiskinan secara berkelanjutan. Metode studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi dinamika pelaksanaan program di tingkat nagari, khususnya pada program “SesukaLiko” di Nagari Ampalu yang mengadopsi sinergi lintas sektor seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program ZIS sangat bergantung pada tingkat partisipasi aktif masyarakat yang memperkuat akuntabilitas sosial dan keberlanjutan program. Program yang melibatkan masyarakat secara langsung terbukti lebih efektif dalam mendistribusikan bantuan dan meningkatkan produktivitas UMKM, menekan angka putus sekolah, serta memperbaiki kualitas kesehatan masyarakat melalui program jamban sehat dan penyuluhan PHBS. Kendala utama yang dihadapi adalah tantangan koordinasi antara instansi terkait, rendahnya literasi zakat, serta keterbatasan akses informasi digital. Intervensi yang mengedepankan edukasi, pelibatan tokoh lokal, dan pemberian insentif simbolik terbukti mampu mengatasi hambatan partisipasi tersebut.

Penelitian ini merekomendasikan penguatan kolaborasi multi-pihak dan pengembangan strategi partisipatif yang lebih inklusif agar program zakat tidak hanya menjadi instrumen distribusi sosial, tetapi juga alat pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Limapuluh Kota. Penelitian ini juga merekomendasikan penelitian lanjutan dan lebih mendalam agar model dan manfaat program kolaborasi dan partisipasi dalam pengelolaan zakat dapat lebih dioptimalkan.

Kata kunci: kolaborasi zakat, partisipasi masyarakat, pemberdayaan, BAZNAS, kesejahteraan nagari

MOTTO

*“Tandang Gelanggang Meski Seorang, Yakin Usaha Sampai, Amanah Kami
Memimpin Bangsa dan Cinta tanah air adalah sebagian dari iman”*



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tesis yang berjudul **“Kolaborasi Program Zakat dan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nagari di Limapuluh Kota”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Master of Arts (M.A.) pada Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Filantropi Kebencanaan dan Pembangunan Berkelanjutan, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini. Terutama saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. H. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas semangat dan motivasi yang diberikan kepada sivitas akademika.
2. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan semangat dan kebijakan yang mendukung proses akademik mahasiswa pascasarjana.
3. Dr. Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, atas arahan, motivasi, serta waktu yang diberikan dalam mendampingi mahasiswa.
4. Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA., yang telah memberikan arahan akademik selama masa studi.
5. Dr. Muhrisun S. Ag. BSW. M. Ag. MSW., selaku dosen pembimbing tesis, yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan tesis ini.
6. Ketua dan Pimpinan BAZNAS Republik Indonesia yang telah memberikan peluang dan kesempatan untuk mendapatkan program Beasiswa Amilin

7. Ketua dan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota yang telah memberikan peluang dan waktu untuk kami dapat menuntaskan perkuliahan selama ini.
8. Para Staf BAZNAS RI dan Limapuluh Kota yang telah membantu dan memfasilitasi perkuliahan dan penelitian akhir ini.
9. Kepada seluruh informan dan narasumber terutama Bapak Bupati Limapuluh Kota, Wakil Bupati Limapuluh Kota, Ketua DRD Limapuluh Kota, Kemenag Limapuluh Kota, Kepala Dinas Pemerintahan Limapuluh Kota dan para staf yang telah turun membantu kelancarak penelitian ini.
10. Kepada Mama tercinta Mainar, yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan kekuatan dalam menyelesaikan studi ini, serta do`a kebaikan selalu buat Papa Kardiman (Alm) di alam kubur.
11. Kepada Istri tercinta Betta Yuana, M.Pd dan anak-anak tersayang Ummul Adzka Shabira, Muhammad Raushan Fikri, Putri Miftahul Ilmi, Ahmad Daffa Yazid, Amirah Rezky Naira, Sabil Ahmad Suta dan Abdul Latief Hanan yang selalu memberikan semangat dan kesempatan dalam menjalankan perkuliahan
12. Papa Drs. Dalius dan Ibunda Indra Irna yang meski tidak langsung selalu memberikan semangat dan perhatian
13. Teristimewa kepada adinda Toto Setiawan dan istri Ganesha Binti Sharir, junior yang sudah dianggap jadi sahabat bahkan melebihi saudara sendiri, dan sedia selalu berbagi suka dan duka.
14. Kakanda Yatmiko, Fauzan, Fauzi dan rekan—rekan Forum Kahmi Bersatu (FKB) yang selalu berikan semangat tambahan
15. Sahabat seperjuangan; adik-adik Pelajar Islam Indonesia, Himpunan Mahasiswa Islam, Gerakan Pemuda Islam Indonesia, Para pengurus dan anggota NU Limapuluh Kota yang selalu mendoakan
16. Teman-teman satu angkatan di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, khususnya konsentrasi Filantropi Kebencanaan dan Pembangunan Berkelanjutan, yang telah saling memberi dukungan.
17. Keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang selalu memberikan motivasi dan doa agar penelitian ini dapat berjalan lancar.

18. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi mekanisme kolaborasi strategis serta peran partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat yang diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Limapuluh Kota.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa depan. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan literatur zakat dan filantropi serta menjadi referensi bermanfaat bagi para praktisi, pembuat kebijakan, dan peneliti di bidang ini.

Yogyakarta, 2024

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Kajian Teoritis	10
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II TRANSFORMASI KOLABORASI PROGRAM ZAKAT DI KABUPATEN LIMAPULUH KOTA.....	22
A. Urgensi dan Landasan Kolaborasi Program.....	22
B. Bentuk dan Mekanisme Kolaborasi Strategis.....	29
C. Tantangan dan Hambatan dalam Kolaborasi Program Zakat	37
D. Dampak Kolaborasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	47
E. Implikasi Kolaborasi dalam Pengelolaan Zakat	49

BAB III DIMENSI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM	
PROGRAM ZAKAT DI NAGARI LIMAPULUH KOTA	57
A. Bentuk dan Tingkat Partisipasi Masyarakat	57
B. Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat	64
C. Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat	69
D. Korelasi Partisipasi dan Efektivitas Program ZIS	73
E. Pemberdayaan Masyarakat melalui Program ZIS	77
BAB IV KEBERLANJUTAN KOLABORASI PROGRAM ZAKAT DAN	
PARTISIPASI MASYARAKAT NAGARI DI LIMAPULUH	
KOTA.....	82
A. Studi Kasus dan Pembelajaran Lapangan	82
B. Strategi Penguatan Kolaborasi dan Sinergitas Lembaga	88
C. Rekomendasi Regulasi dan Kebijakan Penunjang Kolaborasi.....	93
D. Peran Aktif Masyarakat dalam Memperkuat Sinergi Antar Sektor	99
E. Proyeksi dan Harapan Masa Depan Kolaborasi Program	102
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	xv
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xxviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xxix

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Peran Para Pihak Kolaborator	25
Tabel	2.2	Bentuk Program Kolaboratif	30
Tabel	2.3	Kolaborasi Strategis Zakat di BAZNAS Limapuluh Kota	33
Tabel	2.4	Tantangan kolaborasi program zakat	38
Tabel	2.5	Hambatan kolaborasi program zakat	40
Tabel	3.1	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program ZIS	61
Tabel	3.2	Bentuk Dukungan Partisipasi Masyarakat	67
Tabel	3.3	Bentuk Penghambat Partisipasi Masyarakat	73
Tabel	3.4	Bentuk Pemberdayaan Masyarakat melalui Program ZIS	80
Tabel	4.1	Studi Kasus dan Pengalaman Lapangan Kolaborasi ZIS	85
Tabel	4.2	Usulan Strategi Penguatan Kolaborasi dari Narasumber	92
Tabel	4.3	Rekomendasi Regulasi dan Kebijakan Penunjang Kolaborasi	97
Tabel	4.4	Harapan Masa Depan Kolaborasi Program Zakat	105
Tabel	4.5	Roadmap Kolaborasi Program BAZNAS Limapuluh Kota	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Grafik.	1.1	Peningkatan Realisasi Penerimaan (2016-2024).....	2
Gambar	2	Mekanisme Kolaboratif	36
Grafik	2.1	Nilai indikator penyusun IZN BAZNAS Kab. Lima Puluh Kota.....	51
Gambar	3.1	Distribusi Partisipasi Masyarakat dalam Program ZIS Menurut Model Arnstein.....	61
Grafik	3.1	Frekuensi Faktor Pendukung.....	65
Grafik	3.2	Frekuensi Faktor Penghambat	69
Grafik	3.3	Tingkat Partisipasi vs Efektivitas	75
Grafik	4.1	Distribusi Studi Kasus dan Pengalaman Lapangan	88
Grafik	4.2	Spektrum Partisipasi Multi Stokholders Kampung Zakat	101

DAFTAR SINGKATAN

1	BAZNAS	:	Badan Amil Zakat Nasional
2	ZIS	:	Zakat, Infak, dan Sedekah
3	UPZ	:	Unit Pengumpul Zakat
4	ASN	:	Aparatur Sipil Negara
5	OPD	:	Organisasi Perangkat Daerah
6	SOP	:	Standar Operasional Prosedur
7	SK	:	Surat Keputusan
8	DTKS	:	Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
9	P3KE	:	Program Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem
10	UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
11	RPJMD	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
12	IZN	:	Indeks Zakat Nasional
13	FOZ	:	Forum Zakat
14	SIMBA	:	Sistem Informasi Manajemen BAZNAS
15	KDP	:	Kecamatan Development Project
16	PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
17	BPBD	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
18	DPRD	:	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
19	KUA	:	Kantor Urusan Agama
20	PIC	:	Person In Charge
21	LAZ	:	Lembaga Amil Zakat
22	MUI	:	Majelis Ulama Indonesia
23	SDGs	:	Sustainable Development Goals
24	RI	:	Republik Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan zakat merupakan salah satu instrumen penting ekonomi Islam dan sistem sosial di Indonesia. Terutama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat terutama di wilayah pedesaan yang masih menghadapi berbagai permasalahan sosial-ekonomi. Zakat, yang merupakan kewajiban bagi umat Muslim, bukan hanya berfungsi sebagai instrumen religius, tetapi juga sebagai alat untuk pemerataan kesejahteraan dan meringankan kemiskinan melalui mekanisme distribusi yang adil dan tepat sasaran¹.

Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan Zakat termasuk Infak-Sedekah menjadi Filantropi Islam dalam menjawab persoalan ekonomi bangsa, sebagaimana yang ditegaskan oleh Hayati dan Soemitra (2022)². Dalam konteks Indonesia, pengelolaan zakat dilakukan oleh lembaga-lembaga resmi seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) lainnya yang beroperasi di tingkat pusat maupun daerah, termasuk di Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat³.

BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota selama beberapa tahun terakhir telah berupaya menjalankan peran strategisnya dalam mengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara profesional dan terukur. Upaya ini merupakan respons atas kebutuhan akan tata kelola zakat yang baik, efektif, dan transparan agar zakat mampu benar-benar memberikan dampak sosial-ekonomi yang konkret bagi mustahik.

¹ Kemenag RI, "Pedoman Pengelolaan Zakat Dibutuhkan untuk Efektifitas Pendayagunaan Zakat," Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, accessed June 27, 2025, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/pedoman-pengelolaan-zakat-dibutuhkan-untuk-efektifitas-pendayagunaan-zakat>.

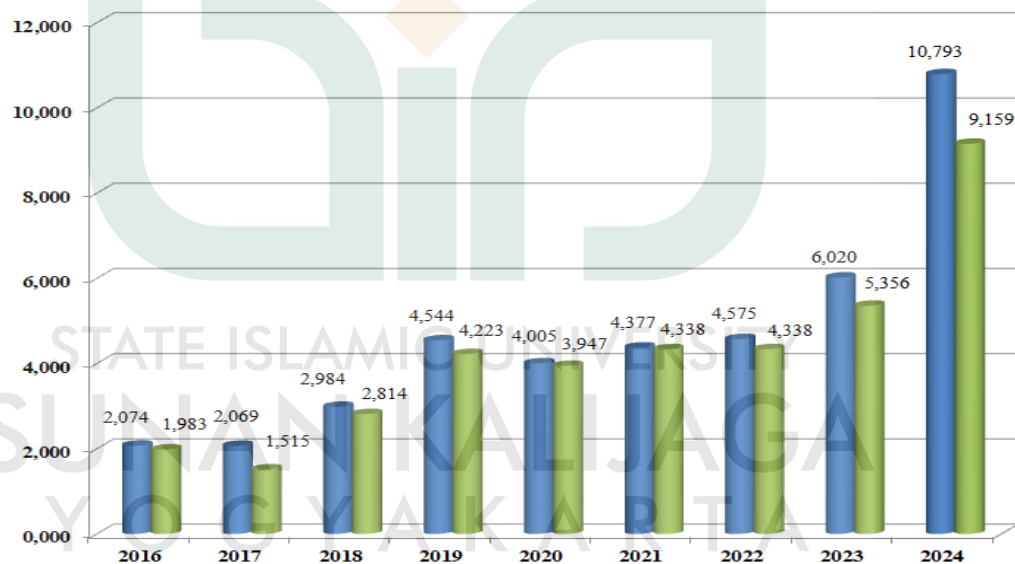
² Fitri Hayati and Andri Soemitra, "Filantropi Islam Dalam Pengentasan Kemiskinan," *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 23, no. 2 (October 2022): 2, <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.866>.

³ Adanan Murrah Nasution, "Pengelolaan Zakat Di Indonesia," *Journal of Islamic Social Finance Management* 1, no. 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.24952/jisfim.v1i2.3589>.

Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah pengembangan kolaborasi strategis dengan Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan lainnya guna membangun sinergi dalam pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Model kolaborasi seperti ini dipandang sebagai solusi untuk memaksimalkan sumber daya dan meminimalkan duplikasi program dalam upaya pemberdayaan masyarakat serta penanganan kemiskinan⁴.

Semenjak BAZNAS Limapuluh Kota berdiri, berbagai usaha dan strategi program sudah dilakukann⁵. Khususnya ketika Pimpinan periode 2022 - 2027 dikukuhkan mendapat perhatian dan dukungan khusus dimana berhasil meningkatkan perolehan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan jauh melebihi Rencana Anggaran Kegiatan Tahunan (RKAT). Diperkirakan hampir mencapai 151% dari perencanaan. Dari penerimaan 4,3 Milyar pada tahun 2022 dapat melesat 10,7 Milyar ditahun 2024, sebagaimana gambaran (Gafik.1.1) berikut ini:

Grafik. 1.1 Peningkatan Realisasi Penerimaan (2016-2024)



Jika kita melihat perbandingan angka kenaikan sejak tahun 2016 – 2021 setiap tahunnya hanya terpaut dengan kenaikan dan penurunan angka Inflansi

⁴ Edoardus Koisin Koisin, “Penanggulangan Kemiskinan Berdasarkan Model Collaborative Governance pada Kabupaten Kepulauan Tanimbar,” *REFORMASI* 14, no. 2 (October 2024): 271–83, <https://doi.org/10.33366/rfr.v14i2.6392>.

⁵ Admin BAZNAS, “Profile Badan Amil Zakat Nasional Limapuluh Kota,” Profile BAZNAS, May 5, 2022, <https://kablimapuluhkota.baznas.go.id/baznas-profile>.

negara rata-rata hanya 0 – 3%⁶, berbeda ketika di tahun 2022 – 2024 perolehan BAZNAS Limapuluh Kota jauh melebihi angka tersebut. Sementara situasi dan kondisi perpolitikan dan perekonomian relatif sama disepanjang tahunnya kecuali karena dampak peristiwa Covid 2019 - 2020.

Keberhasilan ini dikarenakan kolaborasi antara BAZNAS dan Pemerintah Daerah tidak hanya sekadar hubungan administratif, melainkan sebuah mekanisme strategis yang melibatkan integrasi berbagai stakeholder, mulai dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD), aparatur sipil negara (ASN) sebagai Muzakki, hingga masyarakat yang berperan sebagai penerima manfaat dan pelaku pemberdayaan. Dengan adanya sinergi ini, diharapkan proses pengelolaan zakat dapat berjalan secara terpadu dan berkelanjutan serta mampu menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan masyarakat setempat⁷. Dukungan regulasi, sumber daya manusia yang kompeten, dan mekanisme komunikasi yang efektif menjadi kunci keberhasilan kolaborasi ini.

Namun demikian, berbagai kendala dan tantangan juga masih dihadapi dalam penerapannya di lapangan. *Pertama*, regulasi kolaborasi yang mengatur hubungan antara BAZNAS dan Pemerintah Daerah maupun OPD terkait masih belum memadai dan belum terstruktur secara kelembagaan sehingga menghambat koordinasi lintas sektor serta akuntabilitas pelaksanaan program. *Kedua*, literasi zakat di kalangan masyarakat masih relatif rendah, yang menyebabkan partisipasi aktif mereka dalam pengelolaan zakat sebagai Muzakki, relawan, atau mitra produktif belum optimal. *Ketiga*, belum adanya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas untuk pengelolaan kolaborasi multi-institusi semakin memperumit pelaksanaan dan pengawasan program.

Melalui sebuah kajian literasi masalah pengelolaan zakat, Risnawati dan rekan (2023) juga memperkuat temuan dimana lemahnya kesadaran masyarakat

⁶ BPS Indonesia, “Inflasi Umum, Inti, Harga Yang Diatur Pemerintah, dan Barang Bergejolak Inflasi Indonesia, 2009-2025 - Tabel Statistik,” accessed July 2, 2025, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTA4IzE=/inflasi-umum-inti-harga-yang-diaturpemerintah-dan-barang-bergejolak-inflasi-indonesia-2009-2018.html>.

⁷ Abdul Rachman and Ma’adul Yaqien Makkarateng, “Sinergitas Organisasi Pengelola Zakat Dan Wakaf Dalam Pembangunan Ekonomi Di Indonesia,” *Jurnal Al-Kharaj: Studi Ekonomi Syariah, Muamalah, dan Hukum Ekonomi* 1, no. 1 (May 2021): 1, <https://doi.org/10.30863/alkharaj.v1i1.1400>.

tentang pentingnya zakat, ketidak transparan dalam pengumpulan dan distribusi zakat, tantangan dalam pengumpulan zakat dari sektor ekonomi informal dan kendala hukum dalam pengelolaan zakat⁸. Temuan penulis dalam sebuah penelitian literasi implementasi pemberdayaan Zakat Produktif semenjak 2020 – 2024 juga membuktikan berbagai persoalan diatas juga menjadi sorotan para peneliti bahwa lemahnya pengelolaan manajemen zakat, terbatasnya kapasitas Sumber Daya Amil, kurangnya inovasi dan adopsi teknologi, masih kurangnya sinergitas antar lembaga dan minimnya pendampingan terhadap Usaha Produktif Mustahik menjadi akar persoalan utama di tengah masyarakat⁹.

Selain itu, desa-desa atau nagari di Kabupaten Limapuluh Kota memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya serta masalah yang berbeda-beda sehingga pendekatan pengelolaan zakat juga harus disesuaikan dengan konteks lokal. Hal ini menuntut fleksibilitas dan inovasi dalam model kolaborasi, termasuk penguatan kapasitas UPZ Nagari sebagai ujung tombak pengelolaan zakat di tingkat akar rumput serta peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bentuk partisipasi¹⁰. Berbagai program berbasis zakat yang diarahkan untuk pemberdayaan ekonomi umat seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan UMKM, pendidikan dan kesehatan harus dikembangkan secara terintegrasi dengan sumber daya lokal agar hasilnya maksimal.

Dalam tinjauan teoritis, konsep kolaborasi strategis dalam pengelolaan zakat mencakup pelibatan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama yang bersifat multidimensional, yakni meningkatkan pengumpulan zakat, efektivitas pendistribusian, dan dampak sosial-ekonomi. Literatur terkini menegaskan pentingnya tata kelola yang mengkombinasikan keterbukaan, akuntabilitas, dan

⁸ Risnawati Risnawati et al., “Permasalahan Dan Solusi Pengelolaan Zakat Di Indonesia,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (July 2023): 3, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2246>.

⁹ Gusri Efendi, “Challenges and Opportunities of Productive Zakat Empowerment in Indonesia: A Literature Review and Problem Tree Analysis,” *ITQAN: Journal of Islamic Economics, Management, and Finance* 4, no. 2 (June 2025): 2, Indonesia, <https://doi.org/10.57053/itqan.v4i2.116>.

¹⁰ Admin Nagari Simalanggang, “UPZ Nagari Koto Tengah Simalanggang Sebagai Perpanjangan Tangan BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota, Ajak Masyarakat Salurkan Zakat, Infak, Dan Sedekah | Website Resmi Nagari Koto Tengah Simalanggang,” accessed June 27, 2025, <https://kototengahsimalanggang.digitaldesa.id/berita/upz-nagari-koto-tengah-simalanggang-sebagai-perpanjangan-tangan-baznas-kabupaten-lima-puluh-kota-ajak-masyarakat-salurkan-zakat-infak-dan-sedekah>.

profesionalisme dalam pengelolaan dana sosial keagamaan untuk menjaga kepercayaan publik serta kelangsungan program dalam jangka panjang¹¹.

Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penguatan kolaborasi dan partisipasi masyarakat memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap efektivitas program zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Program yang melibatkan masyarakat secara langsung cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan lokal dan mampu membangun kepemilikan sosial sehingga meningkatkan keberlangsungan program¹².

Partisipasi masyarakat juga mencakup berbagai peran, mulai dari pemberi zakat (Muzakki), penerima manfaat (mustahik), relawan, hingga pengusul dan pelaku program produktif. Oleh sebab itu, strategi peningkatan partisipasi masyarakat harus dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, budaya, dan edukatif yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap zakat¹³.

Selain tantangan internal dalam pengelolaan zakat, fenomena kemiskinan di Kabupaten Limapuluh Kota juga menjadi pemicu utama bagi penguatan sistem kolaborasi zakat. Data statistik menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan cenderung meningkat meskipun sudah ada berbagai program sosial yang berjalan. Pada 2022, tingkat kemiskinan tercatat sebesar 6,50 persen, meningkat menjadi 6,80 persen pada tahun 2023, dan kembali naik menjadi 6,92 persen pada tahun 2024¹⁴. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih integratif dan kolaboratif antara berbagai lembaga, termasuk pemerintah, BAZNAS, dan

¹¹ Novendi Arkham Muhtadi, "Analisis Tata Kelola Zakat Serta Dampaknya Terhadap Efisiensi Penyaluran Zakat," *Media Mahardhika* 21, no. 1 (September 2022): 1, <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v21i1.512>.

¹² Rudi Siswandi et al., "The Role of Zakat Community Development Program Institutions in Increasing Youth Creativity in Selat Village, West Lombok Regency," *Abjadia : International Journal of Education* 8, no. 1 (July 2023): 1, <https://doi.org/10.18860/abj.v8i1.21509>.

¹³ Abdul Wasik and Saifullah, "Penguatan Literasi Zakat Produktif Berbasis Kearifan Lokal Di Kampung Zakat_ Pendekatan Holistik Ber-Isi (Intelektualitas, Spiritualitas, Dan Integritas)," *BHAKTI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 01 (April 2025): 01, <https://doi.org/10.33367/bjppm.v4i01.7144>.

¹⁴ Arfidel Ilham, "Kemiskinan Meningkat Dua Tahun Terakhir di Limapuluh Kota - Padek Jawapos," *Kemiskinan Meningkat Dua Tahun Terakhir di Limapuluh Kota - Padek Jawapos*, accessed June 25, 2025, <https://padek.jawapos.com/limapuluh-kota/2365431665/kemiskinan-meningkat-dua-tahun-terakhir-dilimapuluh-kota>.

masyarakat dalam penanganan kemiskinan melalui pengelolaan zakat yang efektif.

Dalam konteks pembangunan nasional, pengelolaan zakat secara kolaboratif dan partisipatif juga sejalan dengan wawasan dan strategi pembangunan berkelanjutan. Zakat diposisikan sebagai instrumen yang tidak hanya bersifat filantropi, tetapi dapat berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam bidang pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal¹⁵. Oleh karena itu, pengembangan kolaborasi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat mendapat perhatian dari berbagai pihak sebagai upaya memperkuat jejaring sosial dan ekonomi di tingkat lokal dan nasional.

Dengan berbagai urgensi, peluang, dan tantangan tersebut, penelitian ini mengambil fokus pada kajian mendalam mengenai bentuk dan mekanisme kolaborasi strategis antara BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota dengan Pemerintah Daerah serta tingkat dan faktor partisipasi masyarakat dalam program zakat. Pengkajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan zakat yang adaptif, inovatif, dan berdampak meningkat bagi kesejahteraan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk mengarahkan kajian pada fokus utama tentang kolaborasi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat di Kabupaten Limapuluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk memahami berbagai aspek yang berperan dalam membangun sinergi antara BAZNAS dan Pemerintah Daerah, serta melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Dengan demikian, rumusan masalah yang menjadi pijakan kajian adalah sebagai berikut:

¹⁵ Humas Baznas RI, “Dukung SDGs di Indonesia, BAZNAS RI Perkuat Kolaborasi Bersama UNDP,” accessed June 24, 2025, <https://baznas.go.id/>.

1. Bagaimana bentuk dan mekanisme kolaborasi strategis yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota dengan instansi Pemerintah Daerah dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS)?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam program zakat yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota?
3. Sejauh mana dampak kebijakan kolaboratif dan partisipasi masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Limapuluh Kota?

C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mencapai beberapa tujuan utama yang berkaitan dengan pengelolaan zakat di Kabupaten Limapuluh Kota yang dilakukan oleh BAZNAS melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Tujuan tersebut meliputi:

- a. Menganalisis bentuk dan mekanisme kolaborasi strategis yang terjalin antara BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota dengan instansi Pemerintah Daerah dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana proses koordinasi dan sinergi program dapat berjalan secara efektif serta hambatan yang masih dihadapi dalam implementasinya.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam program zakat. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi aktual partisipasi masyarakat serta potensi pengembangannya ke depan.
- c. Mengevaluasi dampak dari kebijakan kolaboratif dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Limapuluh Kota. Bagian ini penting untuk menilai sejauh mana kolaborasi dan partisipasi dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat setempat.

Dengan fokus pada tiga tujuan tersebut, penelitian ini bertujuan menyajikan kajian yang tidak hanya bersifat teoritis namun juga aplikatif, serta memberikan input strategis bagi pengembangan tata kelola zakat yang lebih efektif di masa depan.

2. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki signifikansi penting baik secara akademik maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dan kajian ilmiah terkait pengelolaan zakat yang mengedepankan pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Hal ini penting untuk memperluas wawasan keilmuan tentang bagaimana pengelolaan sumber daya sosial keagamaan dapat berdampak pada pembangunan sosial-ekonomi, khususnya dalam konteks lokal seperti Kabupaten Limapuluh Kota.

Secara praktis, hasil penelitian ini berperan sebagai panduan bagi BAZNAS di tingkat daerah maupun nasional untuk:

- a. Mengoptimalkan pengelolaan zakat melalui penguatan kolaborasi strategis dengan instansi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait. Dengan demikian, diharapkan proses pengelolaan zakat menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai peran, baik sebagai Muzakki, relawan, maupun mitra produktif, dengan memahami dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong partisipasi yang lebih aktif dan merata.
- c. Memberikan masukan dan rekomendasi bagi Pemerintah Daerah dan BAZNAS dalam menyusun kebijakan yang lebih tegas, inovatif, dan relevan untuk pengelolaan zakat. Terutama terkait integrasi regulasi zakat dengan kebijakan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasional agar tercipta sinergi yang optimal.

Lebih jauh, penelitian ini dapat menjadi pendorong bagi regulasi zakat yang lebih terintegrasi dan adaptif, serta memperkuat sinergi antara lembaga zakat dan Pemerintah Daerah dalam rangka mendukung kesejahteraan

masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih nyata dalam upaya pembangunan sosial-ekonomi berbasis zakat di Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini berfungsi sebagai tinjauan terhadap literatur dan penelitian terdahulu yang relevan dengan pengelolaan zakat, kolaborasi antar lembaga pengelola zakat, serta peran partisipasi masyarakat dalam program zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Studi-studi sebelumnya menunjukkan pentingnya sinergi dan kolaborasi lintas stakeholder dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat. Penelitian Winanto (2024) menyoroti penerapan prinsip good governance di BAZNAS yang mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat¹⁶. Sedangkan Yasir (2023) mengemukakan pemberdayaan Zakat Produktif melalui model Komunitas seperti kampung zakat yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai Muzakki dan mustahik aktif¹⁷.

Selain itu, Zarkasih dan Pakkana (2023) membahas strategi peningkatan penerimaan dana zakat melalui optimalisasi pengelolaan dan komunikasi yang efektif dengan para donatur serta pemangku kepentingan lainnya¹⁸. Zuchroh (2022) menguatkan pentingnya Zakat Produktif sebagai instrumen pengentasan kemiskinan dalam konteks kebijakan pengelolaan keuangan publik di Indonesia¹⁹. Sementara Eri Hariyanto (2023) juga menekankan sinergi

¹⁶ Edy Winanto, "Penerapan Prinsip Good Governance Baznas Ditinjau Dari Uu Ri No 23 Tahun 2011: Studi Kasus Di Lembaga Baznas Kabupaten Karanganyar," *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman* 5, no. 1 (March 2024), <https://doi.org/10.62096/sq.v5i1.62>.

¹⁷ Emi Yasir, "Pemberdayaan Zakat Produktif Dengan Corak Kampung Zakat," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 10, no. 5 (December 2023): 5, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i5.36904>.

¹⁸ Tria Zarkasih and Mukhaer Pakkana, "Strategi Peningkatan Penerimaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kepahiang," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (November 2023): 3, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10845>.

¹⁹ Imama Zuchroh, "Zakat Produktif: Kebijakan Pengelolaan Keuangan Publik Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (October 2022): 3, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6387>.

pengelolaan zakat sebagai faktor kunci dalam kemajuan dan keberlanjutan dunia zakat²⁰.

Dari tinjauan pustaka tersebut, terlihat bahwa penelitian-penelitian terdahulu memberikan landasan empiris yang kuat dalam memahami pentingnya kolaborasi, tata kelola, dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan zakat. Namun, terdapat kebutuhan untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana kolaborasi tersebut terstruktur di tingkat daerah serta bagaimana partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan secara efektif dalam konteks lokal seperti di Kabupaten Limapuluh Kota.

Kajian pustaka ini menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menggali secara empiris dinamika kolaborasi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat di Kabupaten Limapuluh Kota serta mengevaluasi tantangan, peluang, dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

E. Kajian Teoritis

Kajian teoritis ini bertujuan untuk memberikan kerangka konseptual yang mendasari penelitian mengenai kolaborasi strategis dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat. Konsep-konsep utama yang digunakan meliputi teori kolaborasi, teori partisipasi masyarakat, serta teori ekonomi Islam dan pembangunan berkelanjutan dalam konteks zakat. Secara rinci dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut:

1. Teori Kolaborasi dan Jaringan Sosial dalam Pengelolaan Zakat

Kolaborasi antar lembaga memainkan peranan krusial dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat sehingga dapat mencapai sasaran secara tepat dan optimal. Berdasarkan teori jejaring sosial (Social Network Theory), hubungan strategis antar aktor atau lembaga memungkinkan terciptanya komunikasi yang intensif, koordinasi yang terstruktur, serta peningkatan

²⁰ Eri Hariyanto and Muhammad Arif Junaidi, "Sinergi Pengelolaan Zakat Dan Program Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mereduksi Kemiskinan," *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan* 16, no. 2 (December 2023): 2, <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v16i2.785>.

kepercayaan antar pihak terkait²¹. Hal ini membuka peluang untuk pertukaran informasi dan sumber daya secara efisien, yang pada akhirnya mendorong sinergi dalam pelaksanaan program Zakat Produktif. Sebagaimana diungkapkan oleh Endar Muda et al. (2024)²², forum-forum kolaboratif seperti Forum Zakat Daerah menjadi pijakan penting dalam memperkuat jejaring antara pemerintah, lembaga zakat, PemerintahNagari, dan masyarakat, memperlancar integrasi dan pelaksanaan program yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat,.

Pengelolaan zakat yang efektif tidak lepas dari implementasi mekanisme regulasi diri yang kuat di antara institusi amil zakat, yang juga mencakup pembentukan aturan dan prosedur operasional yang disepakati secara kolektif dalam Komunitas zakat. Forum Zakat (FOZ), sebagai salah satu contoh organisasi yang mewadahi kolaborasi antar lembaga zakat, berperan strategis dalam menciptakan standar praktik terbaik dan menjaga transparansi serta akuntabilitas pengelolaan dana zakat. Hal ini sejalan dengan rekomendasi untuk membangun sistem manajemen terintegrasi yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi melalui teknologi digital dan mekanisme sertifikasi serta akreditasi lembaga zakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan optimalisasi kontribusi zakat²³.

Selanjutnya, posisi dan hubungan aktor dalam jaringan sosial sangat menentukan peluang dan hasil yang diperoleh individu maupun kelompok, sehingga dalam konteks pengelolaan zakat, koordinasi dan sinergi antar lembaga seperti pemerintah, organisasi pengelola zakat, PemerintahNagari, dan Komunitas lokal menjadi kunci keberhasilan distribusi sumber daya. Struktur jaringan yang tersebar dan tidak terpusat lebih kondusif bagi aksi kolektif, sementara transparansi yang didorong oleh teknologi jejaring sosial

²¹ Keith G. Provan and Patrick Kenis, "Modes of Network Governance: Structure, Management, and Effectiveness," *Journal of Public Administration Research and Theory* 18, no. 2 (April 2008): 229–52, <https://doi.org/10.1093/jopart/mum015>.

²² Endar Muda, Syafrinaldi S.h, and Abd Thalib, "Innovative Approaches to Managing Zakat within the Context of Sustainable Development and Societal Well-Being in Indonesia," *European Journal of Studies in Management and Business* 29 (2024): 74–89, <https://ideas.repec.org/a/bco/mbrqaa/v29y2024p74-89.html>.

²³ Kusmilawaty et al., "Integrasi Good Amil Governance Dan Sustainable Development Goals (SDGs): Tantangan Dan Peluang," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 11, no. 02 (May 2025): 02, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/16563>.

meningkatkan kesadaran aktor terhadap jaringan mereka dan memperkuat akuntabilitas serta koordinasi. Pendekatan jaringan sosial yang menempatkan perhatian pada posisi individu dalam struktur jaringan mampu mendorong hasil sosial ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sebagaimana dijelaskan bahwa lingkungan sosial dan posisi dalam jaringan memainkan peran penting dalam menentukan hasil individu, dan teknologi dapat memperlihatkan secara jelas struktur serta isi jaringan sosial pengguna, sehingga memperbaiki koordinasi dan akuntabilitas antar aktor dalam sinergi multisektoral pengelolaan zakat²⁴.

2. Teori Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat

Partisipasi masyarakat dalam program Zakat Produktif harus lebih dari sekadar keterlibatan simbolis atau formalitas tanpa pengaruh nyata. Menurut Arnstein, partisipasi sejati merupakan redistribusi kekuasaan yang memungkinkan masyarakat miskin dan marginal untuk aktif berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program²⁵. Pendekatan ini menempatkan warga sebagai mitra sejajar dalam pengambilan keputusan, sehingga manfaat zakat dapat lebih tepat sasaran dan efektif sesuai kebutuhan mereka. Namun, dalam praktiknya sering terjadi partisipasi tokenisme, di mana masyarakat hanya didengarkan tanpa jaminan aspirasi mereka diindahkan, yang menimbulkan frustrasi dan kecurigaan terhadap motif pengelola program.

Guna menghindari manipulasi partisipasi dan menjamin keterlibatan yang bermakna, pengelolaan Zakat Produktif harus memastikan warga memiliki akses serta kemampuan untuk turut menentukan kebijakan secara nyata. Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) menekankan pentingnya redistribusi kekuasaan agar masyarakat tidak hanya menjadi objek, melainkan mitra sejajar dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi²⁶. Metode ini menuntut fasilitator dalam hal ini Amilin sebagai pelaksana berubah peran menjadi mitra

²⁴ Stephen P. Borgatti et al., "Network Analysis in the Social Sciences," *Science* 323, no. 5916 (February 2009): 892–95, <https://doi.org/10.1126/science.1165821>.

²⁵ Sherry R. Arnstein, "A Ladder Of Citizen Participation," *Journal of the American Institute of Planners* 35, no. 4 (July 1969): 216–24, <https://doi.org/10.1080/01944366908977225>.

²⁶ Robert Chambers, "The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal," *World Development* 22, no. 7 (July 1994): 953–69, [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(94\)90141-4](https://doi.org/10.1016/0305-750X(94)90141-4).

pendamping yang menghargai dan mengakui pengetahuan lokal, serta menggeser aktivitas yang sebelumnya diambil alih oleh pihak luar agar dilakukan oleh masyarakat sendiri.

Agar partisipasi bermakna dan berkelanjutan, diperlukan edukasi dan pelatihan untuk membangun kapasitas teknis dan politis masyarakat dalam mengelola program zakat secara efektif. Melalui pendekatan partisipatif ini, warga tidak hanya pasif menerima manfaat tetapi juga aktif mengelola dan mengawasi penggunaan sumber daya agar transparansi dan akuntabilitas terjaga. Dengan demikian, program zakat dapat memberikan dampak sosial nyata yang adil dan memperkuat keberlanjutan serta kepercayaan dalam kemitraan antara pengelola dan masyarakat.

3. Teori Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat Produktif

Pemberdayaan ekonomi melalui Zakat Produktif merupakan pendekatan di mana dana zakat dialokasikan untuk kegiatan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan. Konsep ini menempatkan zakat tidak sekadar sebagai bantuan konsumtif, tetapi sebagai instrumen strategis untuk mendorong kemandirian ekonomi penerima zakat. Dengan menginvestasikan dana zakat pada program ekonomi produktif, seperti pelatihan keterampilan dan penyediaan modal usaha, penerima bantuan dapat diberdayakan untuk mengembangkan potensi usaha mereka sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan memperbaiki taraf hidup secara jangka panjang²⁷.

Implementasi Zakat Produktif melibatkan kerja sama antara lembaga zakat, PemerintahNagari, dan Komunitas lokal. PemerintahNagari berperan sebagai mitra strategis yang membantu menyediakan modal, pelatihan, serta pendampingan usaha bagi mustahik. Melalui sistem kemitraan ini, tercipta ekosistem usaha yang inklusif dan berkelanjutan, yang tidak hanya memperkuat kapasitas ekonomi penerima zakat, tetapi juga menumbuhkan pelaku ekonomi

²⁷ Achmad Fatony, Haqibul Mujib, and Muhammad Salman Al Farisi, "The Role of Zakat in Empowering Islamic Economics from the Perspective of Sharia Business Management," *International Journal of Sharia Business Management* 3, no. 2 (September 2024): 131–37, <https://jurnal.binamandiri.ac.id/index.php/ijsbm/article/view/267>.

mikro dan kecil yang tangguh di tingkat lokal²⁸. Pendekatan ini membuka peluang untuk membangun basis ekonomi masyarakat yang mandiri dan produktif.

Keberhasilan program Zakat Produktif sangat bergantung pada transparansi, partisipasi Komunitas, dan kemitraan yang kuat dengan lembaga lokal seperti Pemerintah Nagari. Pengalaman Kecamatan Development Project (KDP) di Indonesia membuktikan pentingnya forum-partisipatif dan manajemen sumber daya inklusif yang memungkinkan keterlibatan kelompok marginal dalam pengambilan keputusan. Melalui praktik kolaboratif dan pengelolaan konflik yang efektif, Komunitas dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan membangun kapasitas manajerial yang berkelanjutan, sehingga pemberdayaan produktif dapat berlangsung secara lebih efisien dan merata²⁹.

Selain itu, integrasi prinsip bisnis syariah dengan teknologi digital dan pendekatan partisipatif membantu mempercepat dan memperluas proses pengelolaan Zakat Produktif. Teknologi dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi distribusi dana, sementara pendekatan partisipatif dan pengelolaan konflik lokal memperkuat posisi kelompok marginal untuk aktif bertindak dan bernegosiasi demi kepentingan ekonomi mereka. Dengan model pengelolaan seperti ini, Zakat Produktif tidak hanya menjadi instrumen pemberian bantuan, tetapi juga alat strategis untuk mengembangkan ekonomi inklusif yang berkelanjutan dan mengurangi kesenjangan sosial³⁰.

4. Teori Sistem Informasi untuk Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat di era modern menuntut penerapan sistem informasi yang tidak hanya terintegrasi, tetapi juga user-friendly dan mampu menjawab

²⁸ Fatony, Mujib, and Farisi.

²⁹ Grosvenor-Alsop Frost, Holland, Jeremy Ruth Janice, Bertelsen, Mette, "Empowerment in Practice : From Analysis to Implementation," Text/HTML, World Bank, accessed June 22, 2025, <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/en/286191468315851702>.

³⁰ A Maulana and ET Wahyuningdyah, "Digitalisasi Pemberdayaan Melalui Dana Zakat Produktif Untuk Mengatasi Kemiskinan Di Kota Surabaya," ... *Nasional Teknologi Dan ...*, no. Query date: 2023-11-17 22:05:32 (2023), <https://prosiding.stekom.ac.id/index.php/SEMNASTEKMU/article/view/205>.

tantangan efisiensi dalam penghimpunan, distribusi, dan pelaporan zakat secara komprehensif. Penggunaan teknologi informasi memegang peranan penting dalam mewujudkan transparansi serta akuntabilitas dalam manajemen dana zakat. Melalui sistem digital, donatur (muzakkī) dapat melakukan pembayaran dengan mudah menggunakan berbagai platform seperti website, aplikasi Android (contoh: aplikasi Cinta Zakat)³¹, serta mesin pembayaran elektronik seperti M-Cash yang diluncurkan BAZNAS pada 2018³². Hal ini secara langsung mendukung upaya pelacakan dana yang akurat, mengurangi risiko penyalahgunaan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

Digitalisasi ini juga memungkinkan integrasi data yang lebih efektif terhadap mustahik dengan memperluas cakupan dan pemahaman kelompok penerima zakat di Indonesia, yaitu mu'allaf, riqāb, ghārimin, sabilillāh, dan ibn sabīl. Sistem informasi membantu memudahkan verifikasi, monitoring, dan evaluasi program distribusi sehingga penyaluran zakat dapat tepat sasaran dan berdampak produktif³³. Namun, terdapat kendala terkait literasi teknologi bagi para pengelola zakat dan Komunitas penerima yang belum sepenuhnya familiar dengan platform digital. Untuk mengatasi hal ini, pelatihan intensif dan dukungan teknis diperlukan agar pengelolaan zakat berbasis digital dapat diadopsi secara optimal tanpa menyalahi kaidah fiqh dan prinsip syariah.

Lebih lanjut, sistem digital memfasilitasi pengelolaan zakat yang lebih responsif di masa pandemi, di mana keterbatasan tatap muka menuntut inovasi dalam manajemen dana filantropi Islam. Penggunaan platform digital juga memperbesar jangkauan zakat ke khalayak lebih luas, sekaligus mendukung pengembangan strategi Zakat Produktif yang berbasis teknologi³⁴.

³¹ "Cinta Zakat - Homepage," accessed June 22, 2025, <https://cintazakat.baznas.go.id/>.

³² "Berzakat Kini Bisa Lewat M-Cash," accessed June 22, 2025, <https://www.digation.id/read/011425/berzakat-kini-bisa-lewat-m-cash>.

³³ Muhammad Alwi et al., "Digitalisasi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat," *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 8, no. 2 (November 2023): 2, <https://doi.org/10.35329/jalif.v8i1.3834>.

³⁴ AN Listiana and B Khairunnisa, "Digitalisasi Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Pemulihan Ekonomi Nasional Selama Pandemi Covid-19," *Diponegoro*

Dengan demikian, teori sistem informasi dalam konteks pengelolaan zakat tidak hanya berfokus pada aspek teknologi, tetapi juga bagaimana sistem itu dapat mensinergikan berbagai stakeholder, menjamin transparansi, kecepatan layanan, serta memperluas kebermanfaatan zakat secara efektif dan efisien dalam bingkai hukum Islam kontemporer.

5. Sinergi Teoritis dalam Konteks Studi

Dalam upaya memperkuat pengelolaan Zakat Produktif yang efektif dan berkelanjutan, kerangka konseptual penelitian ini mengintegrasikan berbagai teori terkait kolaborasi multisektoral, partisipasi masyarakat, dan sistem informasi. Teori sistem informasi tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknologi, melainkan pada bagaimana sistem tersebut mampu mensinergikan berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga zakat, Pemerintah Daerah, Pemerintah Nagari, serta unsur masyarakat secara partisipatif. Sinergi antar aktor ini penting untuk menjamin transparansi pengelolaan, mempercepat layanan, dan memperluas kebermanfaatan zakat dalam bingkai hukum Islam kontemporer yang sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, teori jejaring sosial (social network theory) memberikan landasan konseptual akan pentingnya hubungan strategis antar lembaga yang membentuk komunikasi intensif dan koordinasi yang berpadu, sehingga dapat mengoptimalkan distribusi zakat dengan tepat sasaran. Pendekatan partisipatif berbasis Komunitas memegang peranan sentral dalam melibatkan mustahik, muzaki, dan masyarakat luas, guna menciptakan pengelolaan zakat yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan local.

Kerangka ini mengakui pula tantangan nyata di lapangan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya integrasi data mustahik, dan hambatan koordinasi antar lembaga yang saat ini masih menjadi penghambat utama dalam efektivitas pengelolaan zakat. Oleh karena itu, sistem informasi yang terintegrasi

berfungsi sebagai penguat transparansi dan koordinasi, sekaligus sebagai platform untuk mempercepat kolaborasi multisektoral yang berkelanjutan.

Dengan demikian, sinergi teoritis ini mendorong sebuah model pengelolaan zakat yang tidak hanya berbasis pada aspek administratif, tetapi lebih kepada penguatan kolaborasi strategis dan partisipasi aktif masyarakat yang akan berkontribusi signifikan pada pemberdayaan ekonomi mustahik dan peningkatan kesejahteraan sosial di Kabupaten Limapuluh Kota.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena kolaborasi strategis dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat di Kabupaten Limapuluh Kota. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melihat realitas sosial dalam konteks yang kompleks dan dinamis secara reflektif dan berpartisipasi.

Menurut Savin-Baden dan Howell Major (2023), pendekatan kualitatif memungkinkan pemahaman yang lebih kaya tentang pengalaman manusia dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses eksplorasi dan interpretasi data sosial. Penelitian ini juga menggunakan kerangka *Qualitative Wheel of Research Choices*, yang dirumuskan oleh Savin-Baden untuk membantu dalam pemilihan paradigma, fenomena penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang terintegrasi³⁵.

Desain penelitian bersifat evaluatif kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan mengevaluasi dinamika dan efektivitas kolaborasi antara BAZNAS dan Pemerintah Daerah serta partisipasi masyarakat dalam konteks lokal.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan secara kolektif tanpa membedakan data primer dan sekunder. Semua data dimasukkan ke dalam corpus informasi yang membentuk pemahaman yang lengkap tentang fenomena yang

³⁵ Maggi Savin-Baden and Claire Howell Major, *Qualitative Research: The Essential Guide to Theory and Practice* (London: Routledge, 2023), <https://doi.org/10.4324/9781003377986>.

diteliti. Metode ini sejalan dengan Savin-Baden dan Howell Major (2023)³⁶, yang menekankan bahwa untuk mendukung refleksi kontekstual, sumber data harus diintegrasikan.

Tiga metode utama digunakan untuk mengumpulkan data:

1. Wawancara mendalam semi-terstruktur dengan informan seperti pimpinan BAZNAS, pejabat OPD, UPZ, tokoh masyarakat, dan mustahik dan Muzakki.
2. Mengamati partisipasi dalam kegiatan distribusi zakat, rapat kerja sama, dan program pemberdayaan berbasis ZIS.
3. Studi dokumentasi yang melibatkan laporan tahunan, peraturan zakat, prosedur operasi standar (SOP) institusi, dan media sosial institusi.

Sementara dalam analisis data, prinsip yang ditetapkan oleh Nowell et al. (2017)³⁷, metode analisis tematik digunakan untuk menganalisis data:

- a. Membaca dan memahami keseluruhan data (familiarisasi)
- b. Memberi kode secara induktif
- c. Mengelompokkan kode menjadi tema
- d. Meninjau ulang tema
- e. Penjabaran dan interpretasi
- f. Menceritakan hasil secara reflektif dan naratif.

Proses ini membantu membangun pemahaman yang sistematis tetapi fleksibel tentang kompleksitas sosial di lapangan. Sebagaimana dijelaskan oleh Savin-Baden & Howell Major (2023)³⁸ dan Flick (2007) dalam Silverman (2017)³⁹, seluruh proses mengikuti standar etika penelitian kualitatif modern. Selanjutnya untuk keabsahan dan Etika Penelitian Prinsip trustworthiness, yang diusulkan oleh Lincoln & Guba dan diperkuat oleh Nowell et al. (2017), memastikan keabsahan data:

1. Credibility: Pengujian member terhadap informan untuk validasi hasil.

³⁶ Savin-Baden and Major.

³⁷ Lorelli S. Nowell et al., "Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness Criteria," *International Journal of Qualitative Methods* 16, no. 1 (December 2017): 1609406917733847, <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>.

³⁸ Savin-Baden and Major, *Qualitative Research*.

³⁹ Silverman David, "Doing Qualitative Research," SAGE Publications Ltd, June 20, 2025, <https://uk.sagepub.com/en-gb/eur/doing-qualitative-research/book276570>.

2. Transferability: Memberikan konteks yang kaya untuk pembaca untuk memahami hubungannya dengan konteks lain.
3. Dependability: Penggunaan catatan reflektif dan log penelitian.
4. Confirmability: perbedaan antara interpretasi peneliti dan hasil data sebenarnya.

Terkait dengan etika penelitian, sebagaimana dijelaskan juga oleh Savin-Baden & Howell Major (2023)⁴⁰ dan Flick (2007) dalam Silverman (2017)⁴¹, seluruh proses mengikuti standar etika penelitian kualitatif modern. Sehingga peneliti mengikuti prinsip-prinsip berikut sebagai dasar penelitian sosial sebagai berikut:

1. Informed consent didefinisikan sebagai persetujuan sadar informan sebelum pengambilan data
2. Identitas informan dirahasiakan dan disamarkan.
3. Voluntaris: Informan memiliki kebebasan untuk menarik diri kapan saja tanpa mengalami konsekuensi.

Penelitian ini bukan tanpa kekurangan dan keterbatasan; *pertama*, hasilnya bersifat kontekstual karena difokuskan pada konteks lokal Kabupaten Limapuluh Kota. *Kedua*, triangulasi lintas lokasi tidak dilakukan dan *ketiga*, beberapa aktor teknis yang terlibat dalam OPD memiliki jumlah waktu dan kemampuan yang terbatas. Di sisi lain, diharapkan kualitas temuan dan interpretasi yang disajikan dapat dipertahankan dengan menerapkan prinsip kepercayaan dan triangulasi sumber.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tesis ini disusun secara sistematis dan terstruktur guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kolaborasi program zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota serta peran partisipasi masyarakat dalam meningkatkan

⁴⁰ Savin-Baden and Major, *Qualitative Research*.

⁴¹ David, "Doing Qualitative Research."

kesejahteraan. Sistematika pembahasan terbagi ke dalam beberapa bab yang saling terkait dan berkesinambungan sebagai berikut:

BAB I tentang Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Melalui bab ini, pembaca diberikan pemahaman awal mengenai konteks penelitian, fokus kajian, serta rancangan penelitian yang digunakan untuk mengkaji fenomena kolaborasi zakat dan partisipasi masyarakat.

BAB II tentang Transformasi Pengelolaan Zakat Baznas di Limapuluh Kota. Bab ini membahas urgensi dan landasan kolaborasi program, bentuk dan mekanisme kolaborasi strategis yang dilakukan oleh BAZNAS bersama berbagai instansi Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan terkait. Selain itu, dijabarkan tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kolaborasi, dampak kolaborasi terhadap kesejahteraan masyarakat, serta implikasi yang dapat diambil untuk pengelolaan zakat yang lebih efektif.

BAB III tentang Dimensi Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat di Limapuluh Kota. Bab ini fokus pada bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam program zakat, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi tersebut, dan analisis terhadap peran serta kontribusi masyarakat dalam mensukseskan program zakat, infak, dan sedekah yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota.

BAB IV tentang Strategi Kolaborasi Program Zakat Dan Partisipasi Masyarakat di Limapuluh Kota. Bab ini memaparkan hasil evaluasi atas praktik kolaborasi strategis dan partisipasi masyarakat berdasarkan analisis data lapangan. Bab ini juga membahas berbagai strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas kolaborasi dan memperluas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat serta mendukung program-program kesejahteraan yang berkelanjutan di Kabupaten Limapuluh Kota.

BAB V tentang Penutup, Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, merangkum temuan utama terkait bentuk dan mekanisme kolaborasi, peran dan tingkat partisipasi masyarakat, serta dampak

kolaborasi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, bab ini juga memuat rekomendasi yang ditujukan kepada BAZNAS, Pemerintah Daerah, dan stakeholders terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini menunjukkan bahwa kolaborasi strategis antara BAZNAS dan Pemerintah Daerah Kabupaten Limapuluh Kota telah berkembang secara efektif dalam berbagai hal, seperti pengumpulan zakat ASN, kerja sama program sosial dengan OPD, dan keterlibatan UPZ Nagari sebagai pelaksana teknis. Kolaborasi ini sangat membantu kelembagaan pengelola zakat dan meningkatkan jumlah manfaat zakat yang diberikan kepada masyarakat.

Melalui berbagai program seperti beasiswa pendidikan, bantuan UMKM, dan intervensi sanitasi berbasis Komunitas, pendekatan lintas sektor ini terbukti membantu mencapai kesejahteraan masyarakat. Selain itu, masyarakat mulai terlibat secara lebih luas dalam pengelolaan program zakat, baik sebagai relawan atau penerima manfaat.

Namun, penelitian juga menemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam peran pasif mustahik masih dominan, sementara partisipasi sebagai Muzakki, relawan, dan pengusul program terbatas. Faktor-faktor yang menghalangi pengembangan peran aktif masyarakat termasuk literasi zakat yang tidak merata, kurangnya insentif sosial untuk Muzakki baru, dan keterbatasan jangkauan pendidikan.

Di sisi kelembagaan, program kolaborasi tidak berjalan secara optimal di seluruh lini karena tidak adanya prosedur operasi standar (SOP) lintas instansi, tidak adanya peraturan formal seperti Perda atau Perbup zakat, dan kurangnya koordinasi teknis antar OPD. Selain itu, basis data mustahik dan Muzakki yang belum terintegrasi membuat sulit untuk memantau dampak program secara berkelanjutan dan memastikan distribusi zakat yang tepat.

Kesimpulan secara umum, kerja sama program zakat di Limapuluh Kota telah menunjukkan tanda-tanda kemajuan dalam membangun sistem pengelolaan zakat yang inklusif, adaptif, dan partisipatif. Meski masih ada kebutuhan strategis yang mendesak untuk meningkatkan regulasi,

mengintegrasikan sistem data, meningkatkan literasi, dan melibatkan masyarakat dalam pembangunan. Hasilnya menunjukkan bahwa zakat bukan hanya tentang menyediakan materi, tetapi juga tentang membangun lingkungan sosial yang berkeadilan dan berpartisipasi. Artinya BAZNAS Limapuluh Kota dapat menjadi model kolaborasi program zakat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berbasis nilai keislaman dan gotong royong dengan penguatan nilai-nilai lokal.

B. Saran

Sebagaimana informasi awal terkait keterbatasan dalam penelitian, khususnya dalam pengukuran dampak zakat secara mendalam dan komprehensif, serta belum melakukan perbandingan antar daerah yang memberikan variasi pengelolaan dan penerapan program zakat. Menurut hemat penulis penelitian selanjutnya sangat diperlukan untuk melakukan pengukuran dampak zakat secara berkelanjutan dan simultan.

Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengkaji transformasi mustahik menjadi muzakki dalam periode waktu yang jelas, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat dan relevan dalam memperkuat posisi zakat sebagai instrumen pembangunan sosial nasional. Selain itu, evaluasi komparatif antar wilayah terkait efektivitas model kerja sama dan indikator ekonomi dalam pengelolaan zakat akan sangat bermanfaat untuk memperluas generalisasi temuan dan meningkatkan kualitas program zakat di tingkat regional maupun nasional.

Demi memperkuat tata kelola zakat secara kelembagaan dan meningkatkan akuntabilitas program, disarankan kepada pemerintah daerah serta BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota untuk segera menyusun Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Bupati (Perbup) yang mengikat secara formal. Regulasi ini penting untuk memberikan landasan hukum yang jelas bagi pengelolaan zakat serta menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan program.

Selain itu, standar operasional prosedur (SOP) kolaborasi antar lembaga harus ditetapkan secara tepat agar koordinasi dapat berjalan dengan lebih efektif dan sistematis. Integrasi sistem data mustahik dan muzakki yang akurat dan terpusat sangat diperlukan untuk memudahkan pemantauan dampak program dan menghindari duplikasi bantuan.

Upaya peningkatan literasi zakat melalui pendidikan dan pelatihan berkala juga menjadi prioritas guna meningkatkan partisipasi aktif masyarakat sebagai muzakki, relawan, dan pelaksana program. Untuk memastikan keberlanjutan dan perluasan jangkauan, penggunaan insentif sosial dan penghargaan simbolik dapat merangsang keterlibatan masyarakat. Dengan demikian, sinergi antar BAZNAS, pemerintah daerah, dan komunitas akan terwujud secara lebih kuat dan berdampak luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Medio. “Siapkan Baznas Daerah yang Amanah, Bupati Lima Puluh Kota Temui Pimpinan Baznas Pusat.” *Berita Minang*, January 27, 2022.
<https://www.beritaminang.com/berita/14459/siapkan-baznas-daerah-yang-amanah-bupati-lima-puluh-kota-temui-pimpinan-baznas-pusat>.
- Alwi, Muhammad, Muhammad Sarjan, Hardianti Yusuf, and Pahri Pahri. “Digitalisasi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat.” *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 8, no. 2 (November 2023): 2. <https://doi.org/10.35329/jalif.v8i1.3834>.
- Anandhi, AK, and M Muhtadi. “Peran Baznas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik.” *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, no. Query date: 2024-01-28 04:17:23 (2023). <http://mayadani.org/index.php/MAYADANI/article/view/110>.
- Ansariadi, Dr. et al. “Dampak pengetahuan pribadi dan persepsi risiko terhadap efektivitas intervensi perubahan perilaku tentang COVID-19 di Jakarta dan Sulawesi Selatan.” *PAIR*, May 12, 2022.
<https://pair.australiaindonesiacentre.org/penelitian/respons-covid-19>.
- Ansell Chris and Gash Alison. “Collaborative Governance in Theory and Practice | Journal of Public Administration Research and Theory | Oxford Academic.” Accessed April 27, 2025. <https://academic.oup.com/jpart/article-abstract/18/4/543/1090370?redirectedFrom=fulltext&login=false>.
- antaranews.com. “Baznas ubah 59 mustahik jadi muzaki lewat Balai Ternak awal 2025.” *Antara News*, February 27, 2025.
<https://www.antaranews.com/berita/4676889/baznas-ubah-59-mustahik-jadi-muzaki-lewat-balai-ternak-awal-2025>.
- Arnstein, Sherry R. “A Ladder Of Citizen Participation.” *Journal of the American Institute of Planners* 35, no. 4 (July 1969): 216–24.
<https://doi.org/10.1080/01944366908977225>.
- . “A Ladder Of Citizen Participation.” *Journal of the American Institute of Planners* 35, no. 4 (July 1969): 216–24.
<https://doi.org/10.1080/01944366908977225>.

- Asrida, Asrida. "Optimlisasi Pengumpulan Zakat Melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Di Baznas Provinsi Sumatera Barat." *El -Hekam* 7 (December 2022): 266.
<https://doi.org/10.31958/jeh.v7i2.7882>.
- Aulia, DE, AN Faizal, and MIN Sunan. "Asset Based Community Development: Upaya Badan Amil Zakat Nasional Dalam Mendayagunakan Potensi Lokal Desa Menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Multidisiplin ...*, no. Query date: 2024-01-28 04:17:23 (2023). <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jmws/article/view/519>.
- Baihaqi, Imam. "Zakat Sebagai Pilar Utama Pemaknaan Keadilan Sosial." *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 2 (November 2024): 171–82.
<https://doi.org/10.24090/ej.v12i2.10558>.
- BAZNAS 50Kota, Admin. "Baznas Kab Limapuluhkota (@baznaslimapuluhkota) • Foto dan video Instagram." Accessed July 3, 2025.
<https://www.instagram.com/baznaslimapuluhkota/>.
- . "Baznas Tanggap Bencana Serahkan Bantuan Daerah Terdampak Banjir Bandan Di Kenagarian Kubang." Accessed July 4, 2025.
<https://kablimapuluhkota.baznas.go.id/>.
- . "Makmurkan Masjid Melalui Aplikasi Menara Baznas Lima Puluh Kota, Baznas Laksanakan Kolaborasi di KUA Kecamatan Bukit Barisan." Accessed July 3, 2025. <https://kablimapuluhkota.baznas.go.id/>.
- . "Tujuh Ratus Sembilan Belas Juta Rupiah Disalurkan Baznas Untuk Pendidikan Di Kabupaten Lima Puluh Kota." Accessed July 4, 2025.
<https://kablimapuluhkota.baznas.go.id/>.
- BAZNAS 50Kota, Sekretariat. "Dokumen Laporan Evaluasi Partisipasi Nagari Dalam Pengelolaan Zakat." Dokument Kantor, February 2025.
- BAZNAS, Admin. "Kantor Digital BAZNAS Lima Puluh Kota Raih Penghargaan Konten Digital Terbaik." Accessed July 3, 2025.
<https://kablimapuluhkota.baznas.go.id/>.
- . "Pembinaan Calon Peserta Baznas Microfinance Masjid Al-Ikhlas Ronah Maek." Accessed June 26, 2025. <https://kablimapuluhkota.baznas.go.id/>.

- . “Profile Badan Amil Zakat Nasional Limapuluh Kota.” Profile BAZNAS, May 5, 2022. <https://kablimapuluhkota.baznas.go.id/baznas-profile>.
- BAZNAS Limapuluh Kota, Admin. “240 Orang Pengurus UPZ Nagari Se-Kabupaten Lima Puluh Kota Resmi Dilantik.” Accessed June 24, 2025. <https://kablimapuluhkota.baznas.go.id/>.
- . “Baznas 50 Kota Salurkan Bantuan Modal Usaha.” Accessed June 24, 2025. <https://kablimapuluhkota.baznas.go.id/>.
- . “Baznas Komit Dukung Kampung Zakat.” Accessed June 24, 2025. <https://kablimapuluhkota.baznas.go.id/>.
- . “Kolaborasi Baznas Kabupaten Lima Puluh Kota Bersama Disperdagkopukm Serahkan Bantuan Bagi Umkm Binaan Perdagkopukm.” Berita. Accessed May 24, 2025. <https://disdagkopukm.limapuluhkotakab.go.id/berita/kolaborasi-baznas-kabupaten-lima-puluh-kota-bersama-disperdagkopukm-serahkan-bantuan-bagi-umkm-binaan-perdagkopukm>.
- . “Kunjungan Kemenag Sawahlunto, Studi Tiru Kerja Sama Celengan Sedekah Subuh.” Accessed June 24, 2025. <https://kablimapuluhkota.baznas.go.id/>.
- BAZNAS, Puskas. “Laporan Hasil Pengukuran Indeks Zakat Nasional Tahun 2025 BAZNAS - Buku I Sumatera.” BAZNAS Center of Strategic Studies. Accessed July 3, 2025. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/2033-laporan-hasil-pengukuran-indeks-zakat-nasional-tahun-2025-baznas-buku-i-sumatera>.
- Baznas RI. “Tingkatkan Kompetensi Pengelola Zakat, BAZNAS RI Konsisten Lakukan Sertifikasi Profesi Amil.” Accessed June 28, 2025. <https://baznas.go.id/>.
- Baznas RI, Humas. “Dukung SDGs di Indonesia, BAZNAS RI Perkuat Kolaborasi Bersama UNDP.” Accessed June 24, 2025. <https://baznas.go.id/>.
- BAZNAS RI, PPID. “Regulasi BAZNAS.” Accessed May 26, 2025. <https://ppid.baznas.go.id/regulasi/regulasi-baznas>.
- BAZNAS RI, Puskas. “Laporan Hasil Pengukuran Indeks Zakat Nasional Tahun 2025 BAZNAS - Buku I Sumatera.” BAZNAS Center of Strategic Studies. Accessed May 25, 2025. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/2033-laporan-hasil-pengukuran-indeks-zakat-nasional-tahun-2025-baznas-buku-i-sumatera>.

- “Berzakat Kini Bisa Lewat M-Cash.” Accessed June 22, 2025.
<https://www.digation.id/read/011425/berzakat-kini-bisa-lewat-m-cash>.
- Borgatti, Stephen P., Ajay Mehra, Daniel J. Brass, and Giuseppe Labianca. “Network Analysis in the Social Sciences.” *Science* 323, no. 5916 (February 2009): 892–95. <https://doi.org/10.1126/science.1165821>.
- Bovaird, Tony. “Beyond Engagement and Participation: User and Community Coproduction of Public Services.” *Public Administration Review* 67, no. 5 (2007): 846–60. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2007.00773.x>.
- Chambers, Robert. “The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal.” *World Development* 22, no. 7 (July 1994): 953–69. [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(94\)90141-4](https://doi.org/10.1016/0305-750X(94)90141-4).
- Chenboonthai, Haruthai, and Tsunemi Watanabe. “Organizational and Systemic Policy Capacity of Government Organizations Involved in Energy-From-Waste (EFW) Development in Thailand.” *Energies* 11 (September 2018): 2501. <https://doi.org/10.3390/en11102501>.
- “Cinta Zakat - Homepage.” Accessed June 22, 2025. <https://cintazakat.baznas.go.id/>.
- Cohen, John M., and Norman T. Uphoff. “Participation’s Place in Rural Development: Seeking Clarity through Specificity.” *World Development* 8, no. 3 (March 1980): 213–35. [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(80\)90011-X](https://doi.org/10.1016/0305-750X(80)90011-X).
- “Co-Production, the Third Sector and the Delivery of Public Services: An Introduction: Public Management Review: Vol 8, No 4.” Accessed June 29, 2025. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14719030601022874>.
- databoks.katadata.co.id. “Statistik Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lima Puluh Kota 2015-2024 | Pusat Data Ekonomi dan Bisnis Indonesia | Databoks.” Accessed June 28, 2025. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/88839e4c11abcc9/6-92-penduduk-di-kabupaten-lima-puluh-kota-masuk-kategori-miskin>.
- David, Silverman. “Doing Qualitative Research.” SAGE Publications Ltd, June 20, 2025. <https://uk.sagepub.com/en-gb/eur/doing-qualitative-research/book276570>.
- Dinkes 50Kota, Admin. “Rapat Pleno Hasil Verifikasi ODF dan Komitmen Kepala Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Menuju Akses Jamban Aman.” berita.

Accessed July 4, 2025. <https://dinkes.limapuluhkotakab.go.id/berita/rapat-pleno-hasil-verifikasi-odf-dan-komitmen-kepala-daerah-kabupaten-lima-puluh-kota-menuju-akses-jamban-aman>.

- Efendi, Gusri. “Challenges and Opportunities of Productive Zakat Empowerment in Indonesia: A Literature Review and Problem Tree Analysis.” *ITQAN: Journal of Islamic Economics, Management, and Finance* 4, no. 2 (June 2025): 2. Indonesia. <https://doi.org/10.57053/itqan.v4i2.116>.
- . “Dokumen Observasi Lapangan Program Kolaborasi BAZNAS Limapuluh Kotat.” Data Penelitian, June 2025.
- . “Tabel Tabulasi Data Tematik Hasil Wawancara Terstruktur Lapangan.” Data Penelitian, June 2025. https://drive.google.com/file/d/1gq-QHFLvGazKeRhkCHwMBcvVeNdv_QjR/view?usp=sharing.
- . “Wawancara Mendalam dengan Berbagai Responden Terpilih Terkait Penelitian Kolaborasi Program Zakat dan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nagari (Desa) di Limapuluh Kota.” Dokument Penelitian, June 30, 2025. <https://drive.google.com/file/d/1e9kzvFG0C8C3TRycYLyTWUYhhsaM0n7G/view?usp=sharing>.
- Elvira, R. “Pengukuran Kinerja Pengelolaan Zakat Nasional Menggunakan Indeks Zakat Nasional (IZN) 2.0 Dan Dampaknya Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, no. Query date: 2024-06-03 06:36:31 (2024). <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/alilmi/article/view/2855>.
- Emerson et al., Kirk. “Integrative Framework for Collaborative Governance | Journal of Public Administration Research and Theory | Oxford Academic.” Accessed April 27, 2025. <https://academic.oup.com/jpart/article-abstract/22/1/1/944908?redirectedFrom=fulltext>.
- Fatony, Achmad, Haqibul Mujib, and Muhammad Salman Al Farisi. “The Role of Zakat in Empowering Islamic Economics from the Perspective of Sharia Business Management.” *International Journal of Sharia Business Management* 3, no. 2

- (September 2024): 131–37.
<https://jurnal.binamandiri.ac.id/index.php/ijsbm/article/view/267>.
- Frost, Holland, Jeremy, Grosvenor-Alsop, Ruth Janice, Bertelsen, Mette. “Empowerment in Practice : From Analysis to Implementation.” Text/HTML. World Bank. Accessed June 22, 2025.
<https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/en/286191468315851702>.
- Guntoro, Dwi. “Efektivitas Sertifikasi Amil Zakat Dalam Meningkatkan Kompetensi Amil Di BAZNAS Kabupaten Cilacap.” *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 6, no. 1 (April 2024): 65–94.
<https://doi.org/10.24090/mabsya.v6i1.8278>.
- Gusmadi, Setiawan. “Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan.” *Mawaizh* 9, no. 1 (June 2018): 105–17.
<https://doi.org/10.32923/maw.v9i1.718>.
- Hariyanto, Eri, and Muhammad Arif Junaidi. “Sinergi Pengelolaan Zakat Dan Program Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mereduksi Kemiskinan.” *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan* 16, no. 2 (December 2023): 2.
<https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v16i2.785>.
- Hastrida, Andhini, and Hendriyani. “Pengaruh Komunikasi Dialogis Terhadap Kepercayaan Pada Pemerintah | Jurnal Studi Komunikasi Dan Media.” Accessed June 28, 2025. <https://jkd.komdigi.go.id/index.php/jskm/article/view/5144>.
- Hayati, Fitri, and Andri Soemitra. “Filantropi Islam Dalam Pengentasan Kemiskinan.” *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 23, no. 2 (October 2022): 2.
<https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.866>.
- Hazra, Muhammad Nurazmi. “Problematisa Penerapan Peraturan Daerah Provinsi Sumater Barat Nomor 7 Tentang Nagari Terhadap Penataan Kesatuan Masyarakat Hukum Adat Nagari.” *UIN Law Review* 3, no. 1 (September 2024): 1. <https://doi.org/10.15408/ulr.v3i1.41208>.
- Ilham, Arfidel. “Kemiskinan Meningkat Dua Tahun Terakhir di Limapuluh Kota - Padek Jawapos.” Kemiskinan Meningkat Dua Tahun Terakhir di Limapuluh Kota - Padek Jawapos. Accessed June 25, 2025.

- <https://padek.jawapos.com/limapuluh-kota/2365431665/kemiskinan-meningkat-dua-tahun-terakhir-dilimapuluh-kota>.
- Indonesia, BPS. “Inflasi Umum, Inti, Harga Yang Diatur Pemerintah, dan Barang Bergejolak Inflasi Indonesia, 2009-2025 - Tabel Statistik.” Accessed July 2, 2025. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTA4IzE=/inflasi-umum-inti-harga-yang-diaturpemerintah-dan-barang-bergejolak-inflasi-indonesia-2009-2018.html>.
- Jamilullah, Herry Wibowo, Elis Trisnawati, Euis Intan Anovani, and Dyah R. Andayani. “Evaluasi Program Rumah Sehat Baznas Seluruh Indonesia Menggunakan Metode Sustainable Livelihood Impact Assessment (SLIA).” *Jurnal Pena Islam* 3, no. 2 (December 2023): 2. <https://jurnal.staiq.ac.id/index.php/penaislam/article/view/63>.
- Joshi, Anuradha, and Mick Moore. “Institutionalised Co-Production: Unorthodox Public Service Delivery in Challenging Environments: The Journal of Development Studies: Vol 40, No 4.” Accessed June 25, 2025. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00220380410001673184>.
- K, M. Yusuf, Achmad Abubakar, and Muhsin Mahfudz. “Zakat: Solusi Pengentasan Kemiskinan Dalam Al-Qur`an (Kajian Ketaatan Hamba Atas Perintah Rabbnya).” *IQRO: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (December 2023): 2. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i2.4728>.
- “Kabupaten Limapuluh Kota Menuju Smart City Lewat Quick Win Program - Berita Minang.” Accessed July 3, 2025. <https://www.beritaminang.com/berita/16503/kabupaten-limapuluh-kota-menuju-smart-city-lewat-quick-win-program>.
- Koisin, Edoardus Koisin. “Penanggulangan Kemiskinan Berdasarkan Model Collaborative Governance pada Kabupaten Kepulauan Tanimbar.” *REFORMASI* 14, no. 2 (October 2024): 271–83. <https://doi.org/10.33366/rfr.v14i2.6392>.
- Korsgaard et al., Steffen. “Entrepreneurship and Embeddedness: Process, Context and Theoretical Foundations: Entrepreneurship & Regional Development: Vol 34 , No 3-4 - Get Access.” Accessed July 4, 2025. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/08985626.2022.2055152>.

- “Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Ed.). Pearson Education. - References - Scientific Research Publishing.” Accessed July 17, 2025. <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=3155681>.
- Kusmilawaty, M. Fizdian Arismunandar, Ahmad Alauddin Sultoni, Saparuddin Siregar, and Yenni Samri Juliati Nasution. “Integrasi Good Amil Governance Dan Sustainable Development Goals (SDGs): Tantangan Dan Peluang.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 11, no. 02 (May 2025): 02. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/16563>.
- Latif, Hamdiah. “Optimalisasi Zakat Produktif untuk Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Aceh.” *AL-UKHWAH - Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 2, no. 2 (December 2023): 2. <https://doi.org/10.47498/jau.v2i2.2496>.
- Lazuardi, Afried, and Firman Muhammad Abdurrohman Akbar. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Praktik Pengumpulan Dan Distribusi Zakat.” *Zhafir: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 2, no. 2 (October 2020): 2. <https://jurnalsains.id/index.php/zhafir/article/view/90>.
- Listiana, AN, and B Khairunnisa. “Digitalisasi Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Pemulihan Ekonomi Nasional Selama Pandemi Covid-19.” *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, no. Query date: 2024-01-28 05:12:54 (2023). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/article/view/20239>.
- Masruroh, Nikmatul, Abdul Muis, Firda Nur Isnaeni, and Kelvin Putra. “Urgensitas Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Untuk Efektifitas Kerja Karyawan.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4, no. 4 (2023): 4. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21047>.
- Maulana, A, and ET Wahyuningdyah. “Digitalisasi Pemberdayaan Melalui Dana Zakat Produktif Untuk Mengatasi Kemiskinan Di Kota Surabaya.” ... *Nasional Teknologi Dan ...*, no. Query date: 2023-11-17 22:05:32 (2023). <https://prosiding.stekom.ac.id/index.php/SEMNASSTEKMU/article/view/205>.

- Mubtadi, Novendi Arkham. "Analisis Tata Kelola Zakat Serta Dampaknya Terhadap Efisiensi Penyaluran Zakat." *Media Mahardhika* 21, no. 1 (September 2022): 1. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v21i1.512>.
- Muda, Endar, Syafrinaldi S.h, and Abd Thalib. "Innovative Approaches to Managing Zakat within the Context of Sustainable Development and Societal Well-Being in Indonesia." *European Journal of Studies in Management and Business* 29 (2024): 74–89. <https://ideas.repec.org//a/bco/mbrqaa/v29y2024p74-89.html>.
- Mukhlisin, S. H. Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, M. S. Prof. Dr. Bambang Setiaji, and S. H. Prof. Dr. Kelik Wardiono. "Hukum Dan Lembaga Filantropi : Tawaran Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Profetik." S3, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023. <https://eprints.ums.ac.id/117350/>.
- Muthoharoh, Siti Lu'lu'il Maknun. "Strategi Pelaksanaan Program Sertifikasi Halal Pada Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Di Ponorogo." Masters, IAIN Ponorogo, 2025. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/32899/>.
- Nagari Simalanggang, Admin. "UPZ Nagari Koto Tangah Simalanggang Sebagai Perpanjangan Tangan BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota, Ajak Masyarakat Salurkan Zakat, Infak, Dan Sedekah | Website Resmi Nagari Koto Tangah Simalanggang." Accessed June 27, 2025. <https://kototangahsimalanggang.digitaldesa.id/berita/upz-nagari-koto-tangah-simalanggang-sebagai-perpanjangan-tangan-baznas-kabupaten-lima-puluh-kota-ajak-masyarakat-salurkan-zakat-infak-dan-sedekah>.
- Nasution, Adanan Murrah. "Pengelolaan Zakat Di Indonesia." *Journal of Islamic Social Finance Management* 1, no. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v1i2.3589>.
- Nowell, Lorelli S., Jill M. Norris, Deborah E. White, and Nancy J. Moules. "Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness Criteria." *International Journal of Qualitative Methods* 16, no. 1 (December 2017): 1609406917733847. <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>.
- Nur, IM. "Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Yusuf Qardhawi." *Jurnal Landraad*, no. Query date: 2023-11-17 14:55:56 (2022). <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jl/article/view/27>.

- Prabowo, Eko, and Muhammad Zen. "Optimalisasi Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Terhadap Lima Program Unggulan Baznas Kabupaten Muaro Jambi." Accessed July 4, 2025. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jmd/article/view/40318>.
- Prakarsa, Taruna, Rina Syahriyani Shahrullah, and Triana Dewi Seroja. "Efektivitas Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional." *Jurnal USM Law Review* 5, no. 2 (November 2022): 2. <https://doi.org/10.26623/julr.v5i2.5717>.
- Prasetia, Senata Adi, Muhammad Fahmi, Hanik Yuni Alfiyah, and Fayaz Mahassin Syifa'i Adienk. "Menyandingkan Pendidikan Pembebasan Paulo Freire Dengan Pendidikan Islam." *Jurnal TARBAWI* 10, no. 1 (September 2021): 1. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v10i1.160>.
- Provan, Keith G., and Patrick Kenis. "Modes of Network Governance: Structure, Management, and Effectiveness." *Journal of Public Administration Research and Theory* 18, no. 2 (April 2008): 229–52. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum015>.
- Rachman, Abdul, and Ma'adul Yaqien Makkarateng. "Sinergitas Organisasi Pengelola Zakat Dan Wakaf Dalam Pembangunan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Al-Kharaj: Studi Ekonomi Syariah, Muamalah, dan Hukum Ekonomi* 1, no. 1 (May 2021): 1. <https://doi.org/10.30863/alkharaj.v1i1.1400>.
- Rahmat, Aulia. "Reaktualisasi Nilai Islam dalam Budaya Minangkabau melalui Kebijakan Desentralisasi." *El-Harakah* 13, no. 1 (2011): 23743. <https://www.neliti.com/publications/23743/>.
- Ramadhani, Ramlah. "Gabungan Disjungsi, Himpunan Dan Diagram Venn." Preprint, OSF, February 10, 2022. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xejwn>.
- RI, Kemenag. "Pedoman Pengelolaan Zakat Dibutuhkan untuk Efektifitas Pendayagunaan Zakat." Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. Accessed June 27, 2025. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/pedoman-pengelolaan-zakat-dibutuhkan-untuk-efektifitas-pendayagunaan-zakat>.
- Risnawati, Risnawati, Andi Niken Ayu N.f, Rahmawati Muin, and Mukhtar Lutfi. "Permasalahan Dan Solusi Pengelolaan Zakat Di Indonesia." *Innovative:*

- Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (July 2023): 3. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2246>.
- Robert D., Putnam, Leonardi Robert, and Nanetti Raffaella Y. “Making Democracy Work | Princeton University Press.” June 16, 1994. <https://press.princeton.edu/books/paperback/9780691037387/making-democracy-work>.
- Rohim, Ade Nur. “Revitalisasi Peran Dan Kedudukan Amil Zakat Dalam Perekonomian | Journal of Islamic Economics and Finance Studies.” Accessed June 28, 2025. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JIEFeS/article/view/1925>.
- Rohmaniyah, Wasilatur. “Optimalisasi Zakat Digital Melalui Penguatan Ekosistem Zakat Di Indonesia.” *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law* 3, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.19105/alhuquq.v3i2.5743>.
- Saputra, Dadan, Rizka Aulia Assaf, and Asep Zulkifli Achmad. “Enhancing Community Participation in Public Services through Participatory Innovation.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 12, no. 2 (August 2022): 2. <https://doi.org/10.26858/jiap.v13i1.45357>.
- Savin-Baden, Maggi, and Claire Howell Major. *Qualitative Research: The Essential Guide to Theory and Practice*. London: Routledge, 2023. <https://doi.org/10.4324/9781003377986>.
- Sekretariat Daerah, Admin. “Silahturahim Dan Rapat Koordinasi Dalam Rangka Hut Baznas Ke-22 – Bupati Limapuluh Kota ‘Tingkatkan Komitmen Pemerintah Daerah Untuk Kemaslahatan Bersama.’” Accessed June 24, 2025. <https://setda.limapuluhkotakab.go.id/Welcome/lihatBerita/SHg0cE52N0VzbmlkUTNiS0xPM1pOZz09>.
- Sen, Amartya. “Development as Freedom / Amartya Sen | Perpustakaan Mahkamah Konstitusi.” Accessed June 26, 2025. <https://simpus.mkri.id/opac/detail-opac?id=6289>.
- Siswandi, Rudi, Ahmad Fauzan, Edy Kurniawansyah, and Muh Zubair. “The Role of Zakat Community Development Program Institutions in Increasing Youth Creativity in Selat Village, West Lombok Regency.” *Abjadia : International*

- Journal of Education* 8, no. 1 (July 2023): 1.
<https://doi.org/10.18860/abj.v8i1.21509>.
- “Tinjauan Literatur Falsafah Adat Minangkabau : Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah | Journal of Education Research.” Accessed June 25, 2025.
<https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/994>.
- Usman, M., and Nur Sholikin. “Efektifitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Di Pedan, Klaten, Jawa Tengah).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (March 2021): 1.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1599>.
- VIVA, Media Baru. “Jamin Kesehatan Masyarakat, UHC Kabupaten Lima Puluh Kota Capai 90,16 Persen.” September 3, 2024. <https://padang.viva.co.id/ragam-perkara/4223-jamin-kesehatan-masyarakat-uhc-kabupaten-lima-puluh-kota-capai-9016-persen>.
- Wahab, Norazlina Abd., and Abdul Rahim Abdul Rahman. “A Framework to Analyse the Efficiency and Governance of Zakat Institutions.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 2, no. 1 (January 2011): 43–62.
<https://doi.org/10.1108/17590811111129508>.
- Wahyudin, M. Haryadi. “Peranan kepemimpinan politik TGB. Muhammad Zainul Majdi dalam implementasi sistem ekonomi syariah di Nusa Tenggara Barat.” Masters, UIN Mataram, 2023. <https://etheses.uinmataram.ac.id/4776/>.
- Wasik, Abdul, and Saifullah. “Penguatan Literasi Zakat Produktif Berbasis Kearifan Lokal Di Kampung Zakat_ Pendekatan Holistik Ber-Isi (Intelektualitas, Spiritualitas, Dan Integritas).” *BHAKTI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 01 (April 2025): 01.
<https://doi.org/10.33367/bjppm.v4i01.7144>.
- Wijayati, FL. “Conceptualization Good Amil Governance In Zakat Institution.” *Journal of Business and Management ...*, no. Query date: 2024-01-28 05:12:54 (2021).
<https://profesionalmudacendekia.com/index.php/jbmr/article/view/103>.
- Winanto, Edy. “Penerapan Prinsip Good Governance Baznas Ditinjau Dari Uu Ri No 23 Tahun 2011: Studi Kasus Di Lembaga Baznas Kabupaten Karanganyar.”

- Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman* 5, no. 1 (March 2024).
<https://doi.org/10.62096/sq.v5i1.62>.
- Yasir, Emi. "Pemberdayaan Zakat Produktif Dengan Corak Kampung Zakat." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 10, no. 5 (December 2023): 5.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i5.36904>.
- z, Anil, and Web Kemenag Kanwil Prov Sumbar. "Web Kemenag Kanwil Prov Sumbar - Hasil Survey Kemenag RI, Kampung Zakat Kabupaten 50 Kota Paling Masif Publikasi Pemberitaan." Web Kemenag Kanwil Prov Sumbar. Accessed June 29, 2025. <https://sumbar.kemenag.go.id/berita/post/hasil-survey-kemenag-ri-kampung-zakat-kabupaten-50-kota-paling-masif-publikasi-pemberitaan>.
- . "Web Kemenag Kanwil Prov Sumbar - Pilot Project Kampung Zakat Kabupaten Limapuluh Kota Terima Bibit Cabe." Web Kemenag Kanwil Prov Sumbar. Accessed June 24, 2025.
<https://sumbar.kemenag.go.id/berita/post/pilot-project-kampung-zakat-kabupaten-limapuluh-kota-terima-bibit-cabe>.
- Zainal Alim Adiwijaya, Edy Suprianto. "Good Governance of Zakat Institutions: A Literature Review." *Journal of Southwest Jiaotong University* 55, no. 2 (2020): 2. <https://www.jsju.org/index.php/journal/article/view/561>.
- Zarkasih, Tria, and Mukhaer Pakkana. "Strategi Peningkatan Penerimaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kepahiang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (November 2023): 3.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10845>.
- Zuchroh, Imama. "Zakat Produktif: Kebijakan Pengelolaan Keuangan Publik Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (October 2022): 3. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6387>.
- Zunaidi, Arif. *Berkah Filantropi Di Tengah Turbulensi Ekonomi Peran Aksi Filantropi Gusdurian Peduli Dalam Penanggulangan Turbulensi Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19*. Edited by Fachrial Lailatul Maghfiroh. 2024.
<https://repository.iainkediri.ac.id/1031/>.